

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Neonate Gastrointestinal bleeding* (NGB) merupakan insiden perdarahan saluran pencernaan pada bayi dengan presentasi klinis yang paling sering berupa hematemesis, melena dan *hematochezia* (Novak & Bass, 2023). *Gastrointestinal bleeding* pada bayi merupakan kondisi klinis yang jarang terjadi tetapi berpotensi serius dan mengancam jiwa. Bayi baru lahir dengan *gastrointestinal bleeding* memerlukan pendekatan sinergis dalam merawat untuk menilai stabilitas hemodinamik, memperkirakan kehilangan darah, menentukan etiologi dan asal perdarahan (Sur & Armat, 2023b).

NGB merupakan kondisi yang jarang tetapi serius pada neonatus, yang ditandai dengan perdarahan dari saluran cerna akibat berbagai etiologi, seperti kelainan koagulasi, infeksi, atau gangguan anatomis. Manifestasi klinis yang sering kali tidak spesifik membuat diagnosis dini menjadi tantangan, terutama dalam kondisi dengan keterbatasan sumber daya (Alan & Vural, 2022). Pendekatan keperawatan berperan penting dalam mengidentifikasi tanda-tanda awal, menetapkan diagnosis keperawatan yang tepat, dan mendukung pemulihan kondisi pasien secara holistik (Ambushe & Awoke, 2023). Perawatan holistik dalam praktik keperawatan anak yang meliputi integrasi aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual telah terbukti meningkatkan kualitas asuhan keperawatan, khususnya pada kasus-kasus yang membutuhkan perhatian komprehensif seperti NGB (Klein & Koenig, 2021).

Sangat sulit untuk menentukan insidensi dan prevalensi *gastrointestinal bleeding* pada bayi diseluruh dunia, namun sebuah studi melaporkan bahwa insidens pada bayi mencapai 1 hingga 2 per 10.000 bayi per tahun (Sur & Armat, 2023b). Angka kematian berkisar antara 5 hingga 21%, dan sangat terkait dengan adanya patologi yang mendasarinya seperti malformasi vaskular, hepatopati, dan hipertensi portal (Piccirillo & Pucinischi, 2024a). Menariknya, angka kematian akibat *gastrointestinal bleeding* pada bayi tergantung pada etiologi dan perawatan medis yang tersedia di wilayah tersebut. Bayi baru lahir dengan *gastrointestinal bleeding* yang dirawat di NICU (*Neonatal Intensive Care Unit*) berisiko kematian lebih tinggi berkisar 16–25% (Mujtaba & Chawia, 2020).

Sistem hemostatik neonatus sangat berbeda dengan orang dewasa sehingga berpotensi pada peningkatan risiko perdarahan. Faktor risiko unik ini meliputi perjalanan trans-plasenta dari beberapa vitamin yang aktif secara hemostatik (yaitu, vitamin K) atau antibodi anti-platelet ibu, dan tahap perkembangan pembuluh darah, saluran pencernaan, dan sistem hemostatik pada berbagai usia kehamilan (Ahmad & Benneett, 2019). Selain faktor risiko khusus tahap perkembangan ini untuk perdarahan, neonatus juga berisiko terhadap penyebab perdarahan yang lebih umum karena tingginya insiden sepsis, DIC, dan seringnya kebutuhan akan ventilasi mekanis dan perawatan kritis setelah lahir (Devenport & Sola-Visner, 2021).

Secara fisiologis, perdarahan yang relevan secara klinis atau *clinically relevant bleeding* (CRB) pada neonatus dapat menyebabkan berkurangnya pengiriman oksigen melalui dua cara yakni menurunnya kadar oksigen darah akibat massa sel darah merah yang lebih rendah dan menurunnya curah jantung akibat

hipovolemia (Aran & Karam, 2021). Hingga saat ini, meskipun *gastrointestinal bleeding* terbukti secara klinis namun belum ada konsensus tentang pengobatan yang optimal, pilihan terbaik bergantung pada presentasi klinis, lokasi lesi, dan keahlian dalam mengobati perdarahan gastrointestinal (Nardo & Esposito, 2020a).

Tujuan utama penanganan dalam perawatan *gastrointestinal bleeding* pada bayi adalah untuk mengurangi angka kematian dan kebutuhan untuk operasi besar. Tujuan kedua adalah untuk mencegah bayi dirawat di rumah sakit dalam waktu yang lama dan tanpa komplikasi akut. Studi ini memberikan gambaran berdasarkan bukti untuk praktik keperawatan terbaik sehingga dapat menjadi dasar penanganan *gastrointestinal bleeding* pada bayi baru lahir (neonatus) (D'Amore & Swaminathan, 2020).

Sebagian besar penelitian tentang NGB berfokus pada aspek medis, seperti diagnosis klinis, prosedur diagnostik, dan terapi farmakologis. Namun, literatur yang membahas hasil pengkajian keperawatan dan diagnosis keperawatan pada kasus ini, khususnya dengan pendekatan holistik, masih sangat terbatas. Padahal, diagnosis keperawatan yang akurat menjadi fondasi penting untuk merancang intervensi keperawatan yang efektif. Studi yang mendalam mengenai pola pengkajian dan diagnosis pada neonatus dengan NGB dapat memberikan wawasan baru untuk mengembangkan praktik keperawatan yang lebih responsif dan berbasis bukti

Penanganan NGB membutuhkan pendekatan yang cepat, akurat, dan terintegrasi, mengingat dampak serius yang dapat terjadi, seperti anemia berat, syok, atau bahkan kematian. Dalam hal ini, keperawatan memiliki peran strategis untuk mengidentifikasi tanda dan gejala awal serta mengelola kebutuhan pasien

secara holistik. Studi ini penting untuk mengisi kekosongan dalam literatur terkait hasil pengkajian dan diagnosis keperawatan pada kasus NGB, sekaligus menyediakan referensi yang dapat diadaptasi dalam praktik klinis. Hasilnya diharapkan dapat memperkuat peran perawat dalam meningkatkan kualitas hidup neonatus dan memberikan dukungan optimal bagi keluarga.

## **1.2 Batasan Masalah**

Penelitian ini berfokus pada hasil pengkajian dan diagnosis keperawatan pada neonatus dengan *gastrointestinal bleeding* (NGB) berdasarkan pendekatan holistik. Penelitian ini tidak mencakup perencanaan tindakan, implementasi intervensi, dan evaluasi asuhan keperawatan. Data yang dikumpulkan terbatas pada satu studi kasus yang dianalisis secara mendalam untuk memahami pola pengkajian dan diagnosis keperawatan yang relevan dengan kondisi neonatus tersebut.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah hasil pengkajian dan diagnosis keperawatan pada neonatus dengan *gastrointestinal bleeding* (NGB) berdasarkan pendekatan holistik?

## **1.4 Tujuan**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mendeskripsikan hasil pengkajian dan diagnosis keperawatan pada neonatus dengan *gastrointestinal bleeding* (NGB) berdasarkan pendekatan holistik

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

Secara khusus studi ini bertujuan untuk:

- 1.4.2.1 Mengidentifikasi hasil pengkajian keperawatan pada neonatus dengan *gastrointestinal bleeding* berdasarkan pendekatan holistik, mencakup aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual.

1.4.2.2 Menentukan diagnosis keperawatan yang relevan dan spesifik untuk neonatus dengan *gastrointestinal bleeding* berdasarkan data pengkajian.

## **1.5 Manfaat**

### **1.5.1 Teoritis**

1.5.1.1 Penelitian ini secara tidak langsung dapat memberikan wawasan secara lebih mendalam pada aspek pengkajian dalam mempelajari dan menginvestigasi kasus *neonate gastrointestinal bleeding*

1.5.1.2 Penelitian ini memberikan wawasan bahwa dengan menganalisis secara mendalam pengkajian keperawatan mencakup iwayat dan pemeriksaan yang ekstensif termasuk evaluasi laboratorium dan penerapan prosedur diagnostik yang tersedia dan paling tepat pada kasus kasus *neonate gastrointestinal bleeding* dapat memfasilitasi perawatan yang memadai.

1.5.1.3 Penelitian ini mengacu pada pendekatan studi kasus sehingga dapat memberikan pandangan baru secara mendalam mengenai insidensi, faktor risiko yang teridentifikasi, dan hasil berkenaan dengan kasus *neonate gastrointestinal bleeding* sehingga dapat digunakan dalam investigasi penelitian lanjutan

### **1.5.2 Praktis**

1.5.2.1 Praktik keperawatan secara dinamis mencakup pengkajian, diagnosis, intervensi, impelentasi dan evaluasi. Namun, kajian secara mendalam pada tiap fase tersebut belum sepenuhnya tersedia, hasil ini dapat memberikan pemahaman secara mendalam bagi perawat tentang karakteristik pengkajian dan hasil perawatan pada klien *neonate gastrointestinal bleeding*

1.5.2.2 Memahami karakteristik hasil pengkajian pada klien *neonate gastrointestinal bleeding* dapat memberikan pandangan bagi perawat dalam ematuhi protokol dan pedoman yang ditetapkan, dan memberikan perawatan khusus, secara signifikan meningkatkan hasil bagi anak-anak yang berjuang dengan *gastrointestinal bleeding*.

1.5.2.3 Memahami secara mendalam *gastrointestinal bleeding* bermanfaat dalam upaya untuk mengurangi angka kematian dan intervensi bedah mayor dengan meminimalkan rawat inap yang tidak perlu untuk kasus perdarahan ringan atau yang sembuh sendiri.

